

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang dipakai untuk menelaah populasi atau sampel terpilih berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2013) Dengan demikian, penelitian ini menggunakan data-data kuantitatif yang dapat diolah dan dianalisis secara statistik.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sekaran & Bougie (2019), data primer adalah data yang mengacu pada data yang peneliti kumpulkan secara langsung (tangan pertama) pada variabel relevan untuk tujuan penelitian tertentu. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner.

#### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Sekaran & Bougie (2019) mendefinisikan kuesioner sebagai daftar pertanyaan tertulis yang sebelumnya telah dirumuskan, dengan responden akan berperan sebagai pengisi (pencatat) jawaban mereka. Kuesioner secara umum didesain untuk mengumpulkan banyak data kuantitatif dengan pendistribusian langsung secara personal, dikirimkan kepada responden, atau dikirimkan secara elektronik. Pada penelitian ini, kuesioner yang telah dirumuskan tersebut kemudian akan disebarakan kepada subjek penelitian yang bersangkutan (dalam hal ini adalah kepala sekolah, bendahara sekolah, dan pihak berwenang yang mengelola dana BOS pada seluruh SMA dan SMK di Kota Bandar Lampung). Sementara itu, skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala likert. Sugiyono (2013) menjabarkan bahwa skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau kelompok

mengenai fenomena sosial. Tabel 3.1 di bawah ini merincikan skor jawaban berdasarkan skala likert yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3. 1 Skor Jawaban Berdasarkan Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2013)

Penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu yang pertama dengan mendatangi tiap-tiap SMA dan SMK di Kota Bandar Lampung secara langsung untuk bertemu para responden. Kemudian, cara kedua adalah penyebaran kuesioner melalui tautan *Google Forms*.

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan ciri dan atribut tertentu tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan untuk dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh SMA dan SMK yang berstatus negeri dan swasta di Kota Bandar Lampung dengan total 127 sekolah.

#### 3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2013) memaparkan bahwa metode *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu. Standar dalam penentuan sampel pada penelitian ini tertuang pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	SMA dan SMK negeri maupun swasta di Kota Bandar Lampung yang terdaftar di Dapodikdasmen tahun 2022.	127
2.	SMA dan SMK negeri maupun swasta di Kota Bandar Lampung yang menerima dan memenuhi syarat untuk menerima dana BOS tahun 2022.	97

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 3.2, diperoleh sampel sebanyak 97 sekolah penerima dana BOS tahun 2022. Sementara itu, responden yang ditargetkan dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara, dan satu orang dari unsur guru yang turut andil dalam pengelolaan dana BOS. Dengan demikian, total sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 291 orang dari 97 sekolah.

### 3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang peneliti tetapkan untuk memperoleh informasi yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Berikut adalah penjelasannya.

##### 1. Variabel Independen (X)

Menurut Sekaran & Bougie (2019), variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Variabel dependen hadir dalam sebuah penelitian ketika ada variabel independen. Variabel dependen meningkat atau menurun untuk setiap kenaikan unit dalam variabel independen. Dengan kata lain, variabel independen bertanggung jawab atas varians dalam variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independen (variabel bebas) yang digunakan adalah integritas ( $X_1$ ), moralitas ( $X_2$ ), dan religiositas ( $X_3$ ).

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti dan menjadi variabel utama yang digunakan dalam investigasi (Sekaran & Bougie, 2019). Pada penelitian ini, variabel dependen (variabel terikat) yang digunakan adalah pencegahan kecurangan pengelolaan dana BOS pada seluruh SMA dan SMK di Kota Bandar Lampung.

### 3.5.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Berikut adalah tabel 3.3 yang berisi variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Pengukuran
Integritas (X <sub>1</sub> )	Integritas menjadi salah satu nilai utama individu yang harus dimiliki melalui bersikap, memiliki sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan amanah, berperilaku dan bertindak dengan jujur terhadap diri sendiri dan lingkungan, memiliki komitmen terhadap misi pemberantasan korupsi, konsisten dalam bertindak dan bersikap, berani dan tegas dalam mengambil	Rosari dkk. (2021) 1. Kejujuran 2. Amanah 3. Komitmen 4. Konsisten 5. Tanggung jawab	Skala Likert 1—5

	keputusan dan risiko kerja, serta objektif terhadap permasalahan ( <i>Modul Materi Integritas untuk Umum</i> , 2016).		
Moralitas (X <sub>2</sub> )	Moralitas berhubungan dengan akhlak, susila, budi pekerti, segala sesuatu yang berhubungan dengan etika, ajaran tentang baik dan buruk, adat sopan santun, serta acuan yang dimiliki individu mengenai benar dan salah atau baik dan jahat (Wijoyo dkk., 2021).	Rosari et.al., (2021) 1. Etika dan budi pekerti 2. Patuh terhadap peraturan	Skala Likert 1—5
Religiositas (X <sub>3</sub> )	Religiositas didefinisikan sebagai tingkat keyakinan ( <i>belief</i> ) dan sikap ( <i>attitudes</i> ) seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya dan praktik ritual ( <i>ritual practices</i> ) baik dalam konteks hubungan dengan Tuhan baik secara vertikal maupun horizontal, sebagai upaya untuk mencari makna kehidupan	Rosari et.al., (2021) 1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Pengalaman dan pengetahuan agama 4. Penghayatan	Skala Likert 1—5

	dan kebahagiaan (Suryadi & Hayat, 2021).		
Pencegahan Kecurangan (Y)	pencegahan kecurangan merupakan suatu upaya yang dilakukan melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang mampu mencegah atau meminimalisasi risiko terjadinya kecurangan dan penyimpangan (Rosari dkk., 2021).	Halimatussa'diyah (2021) 1. Kepekaan terhadap <i>fraud</i> 2. Penetapan kebijakan <i>anti-fraud</i> 3. Pengembangan proses pengawasan	Skala Likert 1—5

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### 3.6. Metode Analisis Data

#### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh agar dapat menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang diperoleh melalui besaran statistik, seperti nilai rata-rata, standar deviasi, variansi, modus, grafik dari data, dan sebagainya (Putra, 2020). Ghazali (2018) memaparkan bahwa analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (tingkat kemiringan distribusi).

#### 3.6.2. Uji Kualitas Data

##### 3.6.2.1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen/kuesioner bertujuan untuk membuktikan apakah kuesioner tersebut memiliki tingkat validitas dari suatu pertanyaan penelitian. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan teknik uji validitas korelasi *product moment pearson*, lalu dilakukan perbandingan hasilnya dengan r tabel. Apabila r hitung > r tabel atau nilai signifikan (Sig.) <  $\alpha = 0.05$ , maka pernyataan dalam

instrumen/kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Namun, apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel atau nilai signifikan (Sig.)  $> \alpha = 0.05$ , maka pernyataan dalam instrumen/kuesioner tersebut dapat dikatakan tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian (Putra, 2020).

#### **3.6.2.2. Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengindikasikan apakah suatu variabel andal atau tidak untuk berada di kelompok tersebut. Suatu instrumen penelitian dikatakan memiliki reliabilitas yang baik atau tinggi apabila instrumen penelitian selalu memberikan hasil yang sama ketika digunakan berkali-kali, baik oleh peneliti yang sama, maupun peneliti yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas cronbach's alpha dengan dibantu oleh *software* SPSS 23.0. Pernyataan pada suatu kuesioner/angket dapat dikatakan reliabel apabila:  $r$  tabel  $<$  koefisien *cronbach's alpha*. Sebaliknya, jika  $r$  tabel  $>$  koefisien *cronbach's alpha*, maka instrumen pernyataan dikatakan tidak reliabel (Putra, 2020).

#### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan pengujian beberapa asumsi yang mendasari validitas analisis regresi untuk menghindari bias (Putra, 2020).

##### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Variabel yang berdistribusi normal dilihat dari jumlah sampel yang telah diambil, apakah sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai signifikan (Sig.) yang terdapat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*  $> \alpha = 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara tidak normal. Namun, apabila nilai signifikan (Sig.) yang terdapat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*  $< \alpha = 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal (Putra, 2020).

### 3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen (variabel bebas). Apabila VIF hitung  $\leq 10$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan antar variabel independen. Tetapi, apabila VIF hitung  $> 10$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terjadinya gejala multikolinearitas atau terdapat hubungan antar variabel independen (Putra, 2020).

### 3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidakpastian varians atau untuk mengetahui ada atau tidaknya persamaan pada varians dari residual pengamatan yang satu dengan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak heteroskedastisitas. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Park dengan memperhatikan apabila nilai signifikan (Sig.) pada kolom koefisien  $> 0.05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka hasilnya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya, apabila nilai signifikan (Sig.) pada kolom koefisien  $< 0.05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka hasilnya adalah terjadi heteroskedastisitas (Putra, 2020). Jika ada variabel yang terkena heteroskedastisitas, maka disarankan untuk menggunakan metode penelitian lain seperti Uji Park, Scatterplot, dan Uji White selain uji Glestser agar lebih fit (Putra, 2020).

## 3.6.4. Uji Hipotesis

### 3.6.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara sebuah variabel dependen (variabel terikat) dengan satu variabel independen (variabel bebas) (Putra, 2020). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh integritas, moralitas, dan religiositas terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana BOS di seluruh SMA dan SMK di Kota Bandar Lampung.

Model analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$PK = \alpha + I + M + R + e$$

Keterangan:

PK = Pencegahan kecurangan pengelolaan dana BOS

$\alpha$  = Konstanta

I = Integritas

M = Moralitas

R = Religiositas

e = *Error*

#### **3.6.4.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian ini dilaksanakan untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen (bebas) yang ada dalam penelitian dapat menjelaskan variabel dependen (terikat). Pengujian dilakukan untuk mengetahui persentase keseluruhan kontribusi variabel bebas (bebas) terhadap variabel terikat (terikat) secara bersamaan (Putra, 2020).

#### **3.6.4.3. Uji F**

Uji-F dilakukan guna membuktikan kelayakan model penelitian untuk digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Besarnya nilai F tabel didapat dengan menghitung *degree of freedom* =  $n-k-1$ , dengan n merupakan total responden, serta k merupakan total variabel. Pada penelitian ini, variabel yang diusung sebanyak tiga variabel, yaitu integritas, moralitas, dan religiositas. Model penelitian dapat dikatakan layak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikan (Sig.)  $< 0.05$ . sementara itu, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikan (Sig.)  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian tidak layak (Putra, 2020).

#### **3.6.4.4. Uji t**

Uji statistik t dilakukan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh satu variabel independen (variabel bebas) secara individu dalam menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Syaratnya, apabila nilai signifikan  $t < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, apabila nilai signifikan  $t > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat (Putra, 2020).